**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN**

**Program Studi**

**TEKNOLOGI BUDI DAYA PERIKANAN**

**PETUNJUK REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU**

**(FORM 1)**

****

**PETUNJUK UNTUK CALON MAHASISWA**

**REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)**

**DAFTAR ISI**

1. PENDAHULUAN 1
2. TAHAPAN PELAKSANAAN RPL 2
3. PENGAKUAN HASIL ASESMEN 6
4. PERSYARATAN CALON MAHASISWA RPL 8
5. PENDAFTARAN KULIAH DAN BIAYA KULIAH 9
6. DIAGRAM TAHAPAN PROSES RPL DAN KULIAH DI PERGURUAN

TINGGI………………………………………………………………………. 10

1. **PENDAHULUAN**

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah Rekognisi Pembelajaran Lampau atau biasa disebut sebagai RPL, merupakan pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, informal, dan atau pengalaman kerja. Program RPL ini berfungsi untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu.

Profil Lulusan Sarjana terapan Prodi Teknologi Budi Daya Perikanan sebagai Supervisor atau pengawas, manajer atau asisten manajer pada (1) Supervisor teknologi pembenihan ikan, udang, kekerangan, dan rumput laut yang meliputi perencanaan usaha pembenihan, pengelolaan induk, pemijahan, pengelolaan larva, pengelolaan kualitas air, pengelolaan pakan buatan dan pakan alami, pengendalian kesehatan, dan pemanenan. dan Supervisor teknologi pembesaran ikan, udang, kekerangan, dan rumput laut yang meliputi dalam perencanaan usaha pembesaran, persiapan lahan budidaya, pemilihan dan penebaran benih, pengelolaan kualitas air, pengelolaan pakan, pengendalian kesehatan ikan, panen dan pasca panen. (2) Analis utama laboratorium Budidaya Perikanan yang meliputi meliputi pengujian, analisis dan interpretasi data kualitas air, kesehatan ikan, kimia nutrisi pakan berdasarkan SOP/SNI.; dan wirausahawan di bidang budidaya perikanan. (3) Penyuluh perikanan advisor dalam bidang pembenihan dan pembesaran ikan dalam merencanakan, melakukan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penyuluhan untuk pemahaman pembudidaya ikan, kekerangan dan rumput laut. (4) Pengusaha skala industri menengah dalam bidang budidaya perikanan.

Capaian pembelajaran lulusan terdiri atas sikap yang meliputi:

**Sikap**, yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

.

**Pengetahuan**, yaitu mengusai konsep teoritis secara umum dan khusus pada bidang reproduksi ikan, udang, kepiting, kekerangan dan rumput laut yang meliputi fisiologi reproduksi ikan, sistem hormon, prinsip dasar pengembangbiakan ikan dalam meningkatkan produksi perikanan budidaya; menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus yang diperlukan pada bidang prinsip dasar akuakultur, fisiologi hewan air, dan bioenergetika yang mendasari produksi akuakultur; menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus pada bidang bioteknologi akuakultur meliputi program seleksi, hibridisasi, rekayasa kromosom dan aplikasi bioteknologi dalam bidang akuakultur; menguasai pengetahuan tentang model-model media budidaya dan standar teknologi budidaya yang berlaku menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus pada bidang dinamika perairan budidaya mencakup dinamika sifat fisika, kimia dan biologi perairan serta pengaruhnya terhadap biota budidaya; menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus pada bidang pakan dan perilaku makan ikan, udang, kepiting, kekerangan dan rumput laut serta kebiasaan makanan ikan, fisiologi pencernaan ikan dan mekanisme pencernaan ikan sebagai acuan dalam pengelolaan pemberian pakan ikan; menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus pada bidang jenis dan sifat pakan alami serta tentang teknik-teknik kultur pakan alami; menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus pada bidang hama dan penyakit, farmakologi dalam pengobatan penyakit ikan dan interaksi antar komponen lingkungan, ikan dan agen penyakit dalam pengendalian hama dan penyakit ikan; menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus pada bidang manajemen mutu produk budidaya perikanan yang mengacu pada HACCP; menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus prosedural dan operasional usaha budidaya perikanan dengan mengacu kepada CPIB dan CBIB; menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus pada bidang kewirausahaan bidang budidaya perikanan; menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus prosedural kegiatan laboratorium dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja; dan menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus teknik berkomunikasi dengan masyarakat perikanan.

**Keterampilan Umum**, yaitu mampu menerapkan pemikian logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan; mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya; mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya; mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

**Keterampilan Khusus**, yaitu mampu mengidentifikasi, mengkarakterisasi dan memerinci struktur anatomin dan proses fisiologi hewan air dalam bidang budidaya perikanan; mampu mengaplikasikan teknologi reproduksi ikan, udang, kepiting, kekerangan dan rumput laut dengan menggunakan metode induced spawning, induced breeding, rekayasa hormonal, artificial fertilization, rekayasa inkubasi telur, rekayasa sex reversal pada larva dan benih untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas benih sesuai standar mutu benih melalui penerapan program seleksi, hibridisasi dan aplikasi bioteknologi dalam pengembangan budidaya perikanan dengan menerapkan sains budidaya perikanan dan prinsip rekayasanya ke dalam prosedur, proses, sistem atau metodologi rekayasa terapan budidaya untuk menyelesaikan masalah budidaya perikanan secara umum; mampu mengembangkan dan menerapkan teknologi pemuliaan ikan melalui penerapan program seleksi, hibridisasi, teknologi monosex, teknologi transgenic, rekayasa kromosomic dan aplikasi bioteknologi untuk menghasilkan produk organisme budidaya yang unggul (tumbuh cepat free pathogen, dan ramah lingkungan sesuai standar Nasional/Internasional); mampu menerapkan IPTEKS untuk menghasilkan produk terapan dalam budidaya ikan, udang, kepiting, kekerangan dan rumput laut secara intensif dalam menghasilkan produksi budidaya perikanan dengan pertimbangan terhadap keamanan pangan, kesehatan masyarakat, ramah lingkungan dan berkelanjutan; mampu menerapkan pengukuran kualitas air dengan menggunakan teknologi smart system berdasarkan SOP, menganalisa, menginterpretasikan, merekomendasikan, dan mengimplementasikan data hasil pengukuran dalam pengelolaan kualitas air budidaya ikan, udang, kepiting, kekerangan, dan rumput laut dalam berbagai tingkat teknologi budidaya perikanan sesuai dengan standar mutu air CPIB dan CBIB; mampu menyediakan, mengelolah dan mengolah media budidaya ikan, udang, kepiting, kekerangan, dan rumput laut sesuai dengan standar mutu air CPIB/CBIB dengan memanfaatkan teknologi pengolahan dan pengelolaan kualitas air, termasuk teknologi ozonisasi, teknologi sterilisasi ultraviolet, teknologi filterisasi mekanis, teknologi rekayasa mikroba remediasi (prebiotic, probiotic, bioflog), teknologi nano-bubble; mampu memformulasi dan membuat pakan ikan yang tepat kualitas, ekonomis dan ekologis dengan memanfaatkan peralatan dan fasilitas berbasis teknologi informasi dan otomasi termasuk teknologi automatic feeder, teknologi encapsulasi pakan alami dan enrichment pakan buatan; mampu mendesain feeding program dan melakukan pengelolaan pemberian pakan ikan dengan tepat waktu, jumlah, kualitas dan harga dengan memanfaatkan peralatan dan fasilitas berbasis teknologi informasi dan otomasi yang mengacu kepada metoda dan standar industri budidaya perikanan; mampu merencanakan dan melakukan teknologi kultur murni dan memproduksi secara massal pakan alami yang tepat spesies, waktu dan jumlah sesuai standar mutu; mampu merancang dan menerapkan biosecurity untuk mempertahankan tingkat kesehatan ikan dengan penerapan teknologi pengendalian tingkat virulensi mikroba patogen, mencegah serangan hama, mengindentifikasi, melakukan pengobatan, dan pasca pengobatan penyakit berdasarkan standar prosedur yang berlaku dengan pertimbangan keamanan pangan dan kesehatan masyarakat; mampu menerapkan quality control produk akuakultur dan penanganan pasca panen produk dengan menerapkan teknik penyimpanan segar/beku sampai pengolahan primer sehingga dapat memenuhi standar mutu pangan; mampu merancang dan membuat wadah akuakultur melalui penerapan sistem teknologi akuakultur dalam pembuatan media akuakultur berdasarkan standar teknologi budidaya perikanan yang berlaku; mampu meningkatkan produktivitas akuakultur dengan melakukan inovasi mulai dari sarana dan prasarana produksi hingga panen, pasca panen dan pemasaran dengan sistem digital ekonomi 4.0; mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah budidaya perikanan dengan menggunakan analisis data yang relevan dan referensi serta memilih metode yang tepat, memanfaatkan teknologi informasi yang memperhatikan faktor ekonomi dan kelestarian lingkungan; mampu menerapkan teknologi budidaya perikanan dalam melaksanakan kegiatan produksi budidaya perikanan dengan memperhatikan keamanan pangan, kesehatan dan kesejahteraan hewan, lingkungan, dan sosial ekonomi; mampu menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam bidang budidaya perikanan; mampu menerapkan sistem/mekanisme komunikasi yang efisien dan efektif dengan rekan kerja/bisnis; dan mampu menciptakan wirausaha mandiri yang kreatif dan inovatif dan berkelanjutan.

Saudara dapat memilih Mata Kuliah yang diajukan untuk RPL sesuai dengan kompetensi (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang menurut saudara telah diperoleh dari pembelajaran secara nonformal, informal atau pengalaman kerja, atau dari pembelajaran formal yang pernah saudara ikuti ketika mengikuti kuliah di Perguruan Tinggi sebelumnya.

Dibawah ini Daftar Mata Kuliah yang dapat saudara pilih (yang bertanda “v” pada kolom RPL

Pada saat mendaftar dan mengajukan aplikasi, saudara diminta untuk mencantumkan daftar Mata Kuliah yang saudara pilih dan mengisi Formulir Evaluasi Diri untuk masing-masing Mata Kuliah yang diajukan disertai dengan **Bukti** yang mendukung *klaim* Capaian Pembelajaran Mata Kuliah tersebut. (Jenis Bukti yang dapat disertakan dapat dipilih dari daftar jenis bukti yang disediakan pada Formulir Evaluasi Diri)

Tabel 1: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknologi Budi Daya Perikanan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **KODE MATA KULIAH** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** | **RPL** | **TIDAK** | **FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)** |
| 1 | 1PS101WU2 | Pancasila | 2 |  |  |  |
| 2 | 1BI102WU2 | Bahasa Indonesia | 2 |  |  |  |
| 3 | TBDP101KD2 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | 2 |  |  |  |
| 4 | TBDP102KD2 | Anatomi dan Fisiologi Hewan Air | 2 |  |  |  |
| 5 | TBDP103KD1 | Bioenergetika Akuakultur | 1 |  |  |  |
| 6 | TBDP104KK4 | Manajemen Kualitas Air | 4 |  |  |  |
| 7 | TBDP105KK4 | Manajemen Kesehatan Ikan | 4 |  |  |  |
| 8 | TBDP106KK3 | Manajemen Produksi Pakan Alami | 3 |  |  |  |
| 9 | 1PA201WU2 | Pendidikan Agama | 2 |  |  |  |
| 10 | 1PK202WU2 | Pendidikan Kewarganegaraan | 2 |  |  |  |
| 11 | TBDP201KD1 | Ekstra Kurikuler | 1 |  |  |  |
| 12 | TBDP202KD1 | Teknik Penulisan Ilmiah | 1 |  |  |  |
| 13 | TBDP203KD2 | Aplikasi Komputer dan Pengolahan Data Perikanan | 2 |  |  |  |
| 14 | TBDP204KK3 | Dasar-Dasar Akuakultur | 3 |  |  |  |
| 15 | TBDP205KK3 | Teknologi Produksi dan Manajemen Pakan Ikan | 3 |  |  |  |
| 16 | TBDP206KK3 | Rekayasa Wadah Akuakultur | 3 |  |  |  |
| 17 | TBDP207KK3 | Pengembangbiakan Ikan | 3 |  |  |  |
| 18 | TBDP301KD1 | Etika Profesi | 1 |  |  |  |
| 19 | TBDP302KD1 | Manajemen Usaha Akuakultur | 1 |  |  |  |
| 20 | TBDP303KK4 | Bioteknologi Akuakultur | 4 |  |  |  |
| 21 | TBDP304KK4 | Teknologi Pembenihan Crustacea | 4 |  |  |  |
| 22 | TBDP305KK4 | Teknologi Pembenihan Ikan | 4 |  |  |  |
| 23 | TBDP306KK3 | Teknologi Budidaya Kekerangan | 3 |  |  |  |
| 24 | TBDP307KK3 | Penyuluhan Perikanan | 3 |  |  |  |
| 25 | TBDP401KD2 | Bahasa Inggris Perikanan | 2 |  |  |  |
| 26 | TBDP402KD2 | Metodologi Penelitian Terapan | 2 |  |  |  |
| 27 | TBDP403KK3 | Kewirausahaan Budidaya Perikanan | 3 |  |  |  |
| 28 | TBDP404KK2 | Manajemen Mutu Produk Budidaya Perikanan | 2 |  |  |  |
| 29 | TBDP406KK4 | Teknologi Pembesaran Ikan | 4 |  |  |  |
| 30 | TBDP407KK4 | Teknologi Pembesaran Crustacea | 4 |  |  |  |
| 31 | TBDP306KK3 | Teknologi Budidaya Rumput Laut | 3 |  |  |  |
| 32 | TBDP501KK5 | Persiapan Sarana dan Prasarana Pembenihan Ikan | 5 |  |  |  |
| 33 | TBDP502KK6 | Manejemen Induk Ikan | 6 |  |  |  |
| 34 | TBDP503KK6 | Manajemen Larva Ikan | 6 |  |  |  |
| 35 | TBDP504KK3 | Panen, Pengemasan dan Distribusi | 3 |  |  |  |
| 36 | TBDP605KK6 | Manajemen Persiapan Pembesaran Ikan | 6 |  |  |  |
| 37 | TBDP606KK2 | Seleksi dan Penebaran Benih Ikan | 2 |  |  |  |
| 38 | TBDP607KK3 | Manajemen Kualitas Air Pembesaran Ikan | 3 |  |  |  |
| 39 | TBDP608KK4 | Manajemen Pakan Ikan | 4 |  |  |  |
| 40 | TBDP609KK3 | Manajemen Kesehatan Pembesaran Ikan | 3 |  |  |  |
| 41 | TBDP6010KK2 | Panen dan Pasca Panen Pembesaran Ikan | 2 |  |  |  |
| 42 | TBDP706KK2 | Persiapan, Perencanaan dan Pengusulan Program/Proyek/ Kegiatan | 2 |  |  |  |
| 43 | TBDP707KK3 | Komunikasi dan Negosiasi | 3 |  |  |  |
| 44 | TBDP708KK3 | Kerjasama | 3 |  |  |  |
| 45 | TBDP709KK3 | Kepemimpinan | 3 |  |  |  |
| 48 | TBDP7010KK4 | Keterampilan Spesifik Pekerjaan | 4 |  |  |  |
| 49 | TBDP7011KK3 | Integritas, Etika dan Kejujuran | 3 |  |  |  |
| 50 | TBDP7012KK2 | Pelaporan, Evaluasi diri dan Analisis Hasil Kerja | 2 |  |  |  |
| 51 | TBDP801KK1 | Seminar | 1 |  |  |  |
| 52 | TBDP802KK6 | Skripsi | 6 |  |  |  |

1. **TAHAPAN PENDAFTARAN DAN ASESMEN RPL**

Penyelengggaraan program Rekognisi Pembelajaran Lampau memalui tahapan sebagai berikut :

*Tahap 1: Menghubungi Tim RPL di Perguruan Tinggi.*

Calon mahasiswa mendaftarkan dan melakukan konsultasi dengan Unit pengelola RPL. Unit pengelola RPL dapat membantu pemohon dalam mengidentifikasi pilihan program studi agar mereka dapat menemukan program studi yang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh calon dari pendidikan formal sebelumnya yang diperoleh dari perguruan tinggi lain atau berasal dari pendidikan non-formal, in-formal dan/atau dari pengalaman kerja. Pengeloa RPL memberikan penjelasan secara rinci mengenai bukti yang diperlukan untuk melengkapi berkas aplikasiserta tata cara asesmen RPL yang harus diikuti oleh calon dan tatacara pengakuan/rekognisinya.

*Tahap 2: Menyiapkan Aplikasi RPL*

Pemohon harus mengisi Formulir Aplikasi dan Formulir Evaluasi Diri yang telah disediakan oleh Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan disertai dengan pengumpulan bukti pendukung kepada Unit Pengelola RPL. Bukti pendukung yang harus disiapkan oleh pemohon adalah bukti portofolio dan/atau transkrip nilai.

*Tahap 3: Penilaian/asesmen oleh Asesor*

Asesmen RPL utamanya dilakukan dengan metode portofolio, yaitu meliputi verifikasi dan validasi berkas bukti portofolio yang disampaikan pemohon. Evaluasi dan validasi bukti untuk pengajuan rekognisi yang berasal dari pendidikan formal (transfer kredit/sks) meliputi:

1. Pemeriksaan keotentikan transkrip akademik, surat keterangan lulus dariperguruan tinggi asal dan status akreditasi dari perguruan tinggi asal.
2. Penilaian ekivalensi mata kuliah untuk menilai ekivalensi isi dan level capaian pembelajaran mata kuliah dari perguruan tinggi asal dan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan. Penilaian ekivalensi isi didasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh yang tercakup dalam suatumata kuliah, danpenilaian level didasarkan kepada keluasan dan kekinianpengetahuan, pemahaman berpikir kritis, penyelesaian masalah, relevansi dengan praktik, kemampuan bekerja secara independen, kepedulian terhadap masalah sosial dan etika, dan inovasi. (Untuk dapat menilai ekivalensi capaian pembelajaran Mata Kuliah, umumnya diperlukan informasi silabus dari Mata Kuliah tersebut).

Evaluasi dan validasi bukti untuk pengajuan rekognisi yang berasal dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja (perolehan kredit) meliputi:

1. Pemeriksaan kelengkapan bukti portofolio, dan

2. Penilaian bukti portofolio, yang meliputi (i) kesahihan (validity) bukti, yaitu terdapat hubungan yang jelas antara bukti yang diperlukan dengan indikator capaian pembelajaran Mata Kuliah yang akan dinilai, (ii) kecukupan (sufficiency) bukti, yaitu, bukti yang disampaikan harus menunjukkan pemenuhan indikator kinerja capaian pembelajaran Mata Kuliah yang dinilai, (iii) keterkinian (currently) bukti, yaitu bukti yangdisampaikan mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan yangdimiliki calon pada saat terkini, dan (iv) keotentikan (authenticity) bukti, yaitu bukti yang disampaikan dapat diverifikasi di tempat kerja atauditempat lainnya yang menerbitkan bukti.

Metoda asesmen berikutnya dapat dilakukan apabila asesmen portofolio masih belum mencukupi.Metoda asesmen selanjutnya dapat berupa asesmen tulis atau observasi dari kegiatan terstruktur seperti presentasi, praktik atau pemberian tugas

*Tahap 4: Keputusan Hasil Asesmen RPL*

Asesor dan Unit Pengelola RPL memberitahukan hasil asesmenkepada pemohon. Dalam hal pemohon merasakan keberatan dengan hasilnya, maka pemohon dapat mengajukan sanggahan dengan mengajukan bukti tambahan yang diperlukan. Pemimpin Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan kemudianmenerbitkan Surat Keputusan Pengakuan Capaian Pembelajaran, berupa daftar mata kuliah dan jumlah sks yang dinyatakan lulus asesmen RPL.

1. **PENGAKUAN HASIL ASESMEN**

Pengakuan hasil asesmen adalah berupa **perolehan sks** dari beberapa Mata Kuliah sesuai hasil asesmen (untuk rekognisi Capaian Pembelajaran dari pendidikan nonformal, informal atau pengalaman kerja ke pendidikan formal) dan/atau **transfer sks** (untuk rekognisi Capaian Pembelajaran dari pendidikan formal sebelumnya yang telah diikuti pada jenjang pendidikan Tinggi).

Jumlah Mata Kuliah dan jumlah sks yang direkognisi merupakan gabungan dari hasil asesmen Transfer sks dan Perolehan sks.

**Capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal**

**Capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan noformal, informal dan/atau pengalaman kerja**

**Asesmen ekivalensi capaian pembelajaran**

**Asesmen RPL**

**Transfer Satuan Kredit Semester**

**Perolehan Satuan Kredit Semester**

**PT menetapkan daftar mata kuliah dan jumlah SKS yang direkognisi sesuai dengan hasil asesmen. Daftar mata kuliah yang direkognisi tidak perlu lagi harus ditempuh melalui perkuliahan**

Gambar 1: Skema rekognisi capaian pembelajaran

1. **PERSYARATAN CALON MAHASISWA**

Calon peserta RPL harus memenuhi persyaratan sebagai berikut[[1]](#footnote-1):

Misal untuk Prodi Penyelenggara Program Sarjana:

1. Lulusan **SMA/SMK/MA/MAK** atau **sederajat** dan/atau pernah mengikuti kuliah jenjang Diploma atau Sarjana tetapi tidak tamat dan/atau alumni Program Diploma 2 atau Diploma 3 yang telah tamat
2. Berpengalaman kerja yang relevan dengan CP program studi yang menunjukan penguasaan CP/kompetensi secara parsial atau secara keseluruhan program studi yang dituju.
3. Persyaratan yang ditentukan oleh perguruan tinggi.
4. **PENDAFTARAN KULIAH DAN BIAYA KULIAH**

Setelah selesai mengikuti proses asesmen dan disepakati hasilnya oleh calon mahasiswa, maka tahap selanjutnya adalah mendaftarkan diri untuk mengikuti kuliah sesuai persyaratan yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi. Biaya kuliah sesuai dengan daftar biaya yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi.

Tabel 2. Biaya Kuliah Program Rekognisi Pembelajaran Lampau

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Biaya | Nominal |
| 1. | **UKT (SPP)** | **Rp 3.500.000,-/ semester** |
| 2. | **Biaya Pembangunan (Dibayarkan 1 kali)** | **Rp 3.500.000,-** |
| 3. | **Biaya Pendaftaran** | **Rp. 300.000,-** |
| 4. | **Matrikulasi (optional)** | **Rp 300.000,-** |
| 5. | **Cuti akademik (optional)** | **Rp 400.000,-** |
| 6. | **Denda keterlambatan registrasi** | **Rp 50.000,-** |
| 7. | **Biaya Wisuda dan Yudisium** | **Menyesuaikan** |

1. **DIAGRAM TAHAPAN PROSES RPL DAN KULIAH DI PERGURUAN TINGGI.**

Calon melakukan pendaftaran dan konsultasi dengan Pengelola RPL pada PT yang dituju

**Pemohon/calon (Perorangan)**

Calon menyiapkan kelengkapan dokumen portofolio yang membuktikan bahwa pemohon telah memiliki pengetahuan/ keterampilan tertentu yang relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah atau kelompok mata kuliah pada program studi perguruan tinggi yang dituju.

**PT melakukan pemeriksaan kelengkapan dan validitas dokumen dan penilaian CP dengan cara ASESMEN**

PT menetapkan jumlah sks/ Mata Kuliah yang direkognisi sesuai hasil asesmen.

**Pengecekan Ekivalensi -Transfer Kredit/Transfer SKS**

**(Asal CP: dari Pendidikan di PT sebelumnya)**

**Asesmen dan Rekognisi- Perolehan Kredit**

**(Asal CP: Nonformal/informal/ pengalaman kerja)**

**Mengikuti pendidikan pada prodi PT yang dituju**

Gambar 2. Diagram Alur Pendaftaran Rekognisi Pembelajaran Lampau

1. Persyaratan diisi oleh Perguruan Tinggi sesuai dengan jenjang kualifikasi Program Studi yang menyelenggarakan RPL. [↑](#footnote-ref-1)